



► Alun-alun dinilai semrawut

Pemkot siap menata...

Oleh Budi Cahyana
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO :
Pemerintah Kota (Pemkot)
Jogja akan menata Alun-
alun Utara (Altar) sesuai
keinginan Keraton Ngayog-
yakarta Hadiningrat seba-
gai pemilik lahan.

Walikota Jogja, Herry Zudianto menegaskan, pihaknya siap menata Altar. Namun, Pemkot tidak akan membuat tahapan penataan tanpa persetujuan dari Keraton karena Altar bukan sepenuhnya lahan publik. Menurutnya, dalam penataan Altar, Pemkot memposisikan sebagai pelaksana sedangkan penggagas rancangan penataan adalah Keraton.

"Kami siap dengan apapun yang diinginkan Keraton dan bagaimana pengaturannya. Alun-alun Utara adalah halaman milik Keraton, bukan seperti tanah publik lain yang kewenangan penataannya ada pada Pemkot. Kami tidak akan membuat tahapan penataan sendiri," ujarnya, Kamis (25/2).

Walikota berkata, penataan Alun-alun Kidul (Alkid) juga merupakan keinginan dari Keraton. Penataan Alkid antara lain adalah pelarangan beroperasinya penyewaan mainan di atas rumput alun-alun untuk mencegah kesemrawutan kawasan itu. Pada awal Februari, Dinas Ketertiban (Dintib) mulai menggelar operasi untuk men-

ertibkan Alkid dari para penyewa mainan.

Selain memposisikan diri sebagai pelaksana, Pemkot juga siap memediasi perbedaan antara Keraton dan pihak yang selama ini menggunakan Altar dan Alkid sebagai mata pencaharian.



Herry Zudianto

"Kami mengikuti keinginan Keraton dan berdiskusi dengan masyarakat. Jika ada perbedaan, Pemkot akan menjembatannya," ucapnya.

Meski demikian, pihaknya tidak sanggup memfasilitasi keinginan penyewa usaha mainan di Alkid untuk berdialog dengan Keraton. Herry berkata, keinginan itu berada dalam konteks hubungan antara raja dengan rakyat.

Sebelumnya, salah satu keluarga Keraton, GBPH Yudhaningrat menekankan pentingnya penataan Alkid dan Altar untuk menjaga wibawa Keraton di mata wisatawan. Pihaknya menilai, saat ini kawasan Altar sudah semrawut dengan keberadaan parkir bus besar yang sangat ramai saat liburan tiba.

Bahkan, katanya, ada wisatawan yang menganggap halaman depan Keraton tak ubahnya terminal bus. Sementara, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja memiliki rencana menempatkan bus pengantar wisatawan berkeliling kawasan Keraton mulai dari Altar hingga Alkid.

Adapun, bus besar yang kini sering diparkir di halaman depan Keraton akan diparkir di Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Ketertiban 3. Badan Perencanaan Pembangunan 4. Kecamatan/Kemantren Kraton 5. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005